BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Pembuatan bontot merupakan salah satu kegiatan yang memanfaatkan sumber daya alam yaitu ikan, ikan merupakan bahan pokok utama atau sumber yang dapat mempengaruhi dalam pembuatan bontot, dan didalam proses pembuatan bontot terdapat perubahan wujud benda, perubahan wujud benda adalah perubahan yang terjadi dalam bentuk wujud, warna, bau, kelenturan, kekerasan dan bentuk benda yang terdapat dalam pembelajaran benda dan sifatnya. Pemanfaatan ikan sendiri merupakan langkah utama dalam pembuatan bontot. Hasil yang didapat dari pembuatan bontot sendiri dalam proses nya terdapat perubahan sifat benda, seperti perubahan bentuk pada bontot yang semula dari air yang selanjutnya diproses menjadi bontot berubah bentuk menjadi lonjong, terus perubahan dari warna yaitu sebelum proses pembuatan bontot warna awal dari putih cerah menjadi putih tulang, terus perubahan dari bau sendiri dalam makanan yang diteliti bahwa bau dari semula bahan-bahan yang belum di proses mempunyai bau yang tawar tapi setelah mengalami proses pembuatan bontot menjadi bau ikan payus pekat, dan wujudnya sendiri bontot mengalami perubahan benda dari cair ke padat atau bisa di katakan perubahan membeku. Dan dari kelenturan memang makanan tersebut bila sudah menjadi bontot teksturnya menjadi lentur. Untuk kekerasan sendiri sebenarnya bontot tidak mengalami pengerasan bila langsung di konsumsi atau dipasarkan, akan tetapi bila didiamkan selama 3-5 hari bontot akan sangat mengeras. Dan masih banyak lagi kegiatan manusia yang memanfaatkan hasil dari sumber daya alam untuk contoh pengembangan pengetahuan pada anak. Dalam pelajaran IPA (Ilmu

Fitriyana, 2017
ANALISIS PEMBUATAN BONTOT DI DESA DOMAS SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN BENDA DAN SIFATNYA BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengetahuan Alam) pada materi di kelas V, ada materi yang membahas tentang benda dan sifatnya yang mana cara pembuatan bontot ini sangat cocok untuk dijadikan salah satu bahan pembelajaran dan anak bisa mengembangkan dengan contoh-contoh yang lain yang ada disekitar rumah atau sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, cara pengembangan berpikir kreatif anak dihasilkan oleh pengetahuan anak itu sendiri dimana anak bisa mengembangkan pemikirannya dan menemukan ide kreatifnya dari hal-hal yang sering dilihat atau dijumpai anak dalam lingkungan bermain dan lingkungan sekolah. Peneliti menyarankan kepada guru-guru agar lebih kreatif memanfaatkan pembuatan bontot sebagai alternative bahan pembelajaran sehingga pembelajaran bisa disampaikan dengan baik, sedikit berbeda mudah disampaikan oleh guru dan diterima dengan baik oleh siswa. Selain itu, peneliti juga menyarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pembelajaran benda dan sifatnya.

Fitriyana, 2017
ANALISIS PEMBUATAN BONTOT DI DESA DOMAS SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN BENDA DAN SIFATNYA BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu